

**PERSEPSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA
FARMASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Gelar Ahli Madya Farmasi Pada Prodi D III Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Magelang



Disusun oleh:

Rifa Rizqi Azizah

NPM : 18.0602.0007

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2021**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wabah Covid-19 saat ini merupakan ancaman kesehatan berskala global dengan kasus terkonfirmasi dan angka kematian yang cukup tinggi (Firman, 2020). WHO menetapkan wabah Covid-19 sebagai darurat kesehatan karena menimbulkan resiko tinggi (Firman, 2020). WHO melaporkan, pada tanggal 30 Agustus 2020, terdapat 24.854.140 kasus konfirmasi Covid-19 di seluruh dunia dengan 838.924 kematian (CFR 3,4%). Wilayah Amerika memiliki kasus terkonfirmasi terbanyak, yaitu 13.138.912 kasus. Selanjutnya wilayah Eropa dengan 4.205.708 kasus, wilayah Asia Tenggara dengan 4.073.148 kasus, wilayah Mediterania Timur dengan 1.903.547 kasus, wilayah Afrika dengan 1.044.513 kasus, dan wilayah Pasifik Barat dengan 487.571 kasus (Ezalia et al., 2020). Untuk mencegah penularan COVID 19 tersebut, presiden Joko Widodo pada tanggal 15 Maret 2020 meminta masyarakat agar melakukan *social distancing* yaitu dengan melaksanakan bekerja, belajar dan beribadah dilaksanakan di rumah (Eko Yulianto et al., 2020). Selanjutnya pemerintah mengubah istilah *social distancing* menjadi *physical distancing*. Kondisi tersebut memaksa terjadinya perubahan diantaranya pada proses pembelajaran dalam perkuliahan. Dimana yang tadinya bersifat tatap muka langsung (*face to face*) berubah menjadi pembelajaran bersifat daring (*online*).

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dianggap mendekati tatap muka langsung (*face to face*) yaitu menggunakan aplikasi *video conference* diantaranya *webinar zoom*. *webinar zoom* merupakan *platform* tatap muka yang bersifat *conference* dimana pendidik dan peserta didik bisa langsung berinteraksi selayaknya bertemu langsung (Eko Yulianto et al., 2020). Berdasarkan penelitian Eko Yulianto (2020) saat perkuliahan menggunakan *webinar zoom*, sebagian mahasiswa melakukan upaya untuk mengatasi kendala keterbatasan akses internet.

Kondisi tersebut mengakibatkan potensi kerumunan dan tidak sesuai dengan himbauan untuk menerapkan *physical distancing* dalam upaya mencegah penularan COVID-19. Untuk itu perlu dilaksanakan pembelajaran menggunakan *platform* yang dapat diakses oleh semua mahasiswa yang menggunakan kuota internet yang kecil dan dapat diakses meskipun pada lokasi dengan akses internet yang terbatas. Peningkatan peran dan keaktifan mahasiswa dalam penggunaan berbagai media dan teknologi demi suksesnya perkuliahan daring sangatlah dipengaruhi oleh persepsi (Nugroho.,2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi kehadiran sosial yaitu aspek keterhubungan dan aspek pembelajaran pada pembelajaran daring menggunakan *whatsapp group* dan *webinar zoom* pada aktivitas pembelajaran pada waktu yang ditentukan, membandingkan hasil keduanya serta mengetahui preferensi mahasiswa pada pembelajaran daring. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi *platform* yang dapat digunakan beserta metode pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terutama untuk kelas yang memiliki keterbatasan akses dan kuota internet.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Sosial Dalam Pembelajaran Daring Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran Persepsi Sosial Dalam Pembelajaran Daring Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang .

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pihak Kampus

Agar menjadi bahan acuan, evaluasi dan sumber informasi untuk mengembangkan sistem *platform* untuk media pembelajaran daring.

2. Bagi Mahasiswa

Agar menjadi motivasi mahasiswa sehingga dapat menjalankan sistem *platform* dan aplikasi pendukung untuk pembelajaran daring dengan mudah dan baik

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul	Nama	Perbedaan	Hasil
1.	Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi	(Firman, 2020)	Variabel Penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian	Terbatasnya interaksi dengan dosen maupun dengan rekan sebaya membuat mahasiswa lebih mandiri dalam mengatur waktu belajar, mengerjakan dan mengumpulkan tugas, serta mencari sumber belajar selain bahan ajar yang diberikan dosen untuk menunjang pemahaman mereka mengenai materi yang dikuliahkan.
2.	Perbandingan Kehadiran Sosial dalam Pembelajaran Daring Menggunakan <i>Whatsapp</i>	(Eko Yuliyanto, 2020)	Variabel Penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian	Aspek keterhubungan dan aspek pembelajaran pada pembelajaran daring

No	Judul	Nama	Perbedaan	Hasil
	<i>group dan Webinar Zoom</i> Berdasarkan Sudut Pandang Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19			menggunakan <i>whatsapp group</i> dengan menerapkan konsep <i>Community of Inquiry</i> dirasakan oleh mahasiswa lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan <i>Webinar Zoom</i> . Selain itu, 98% mahasiswa lebih memilih menggunakan <i>whatsapp group</i> untuk digunakan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

No	Judul	Nama	Perbedaan	Hasil
3.	Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19.	(Zhafira et al., 2020)	Variabel Penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian	Berdasarkan data angket diperoleh informasi pengetahuan tentang perkuliahan daring bahwa sebanyak 37 % mahasiswa menyatakan bahwa mereka menggunakan aplikasi <i>Whatsapp</i> sebagai media pembelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa fitur <i>Whatsapp</i> memudahkan dosen dan mahasiswa untuk berkirim <i>softcopy</i> materi perkuliahan, <i>voicenote</i> , diskusi dan tanya jawab pun dapat dilakukan dengan mudah karena mahasiswa sudah terbiasa dengan aplikasi ini. Sebanyak 32% mahasiswa memanfaatkan <i>Google Classroom</i> sebagai media

No	Judul	Nama	Perbedaan	Hasil
				pembelajaran, dengan berbagai fitur yang tentunya lebih memudahkan dosen dan mahasiswa untuk membagikan tugas serta adanya transparansi nilai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Masalah yang Diteliti

1. Karakteristik Covid-19

a. Pengertian Covid-19

Pandemi Covid-19 yang saat ini masih terus berlangsung membawa perubahan pada metode pembelajaran daring (Napitupulu, 2020). *Corona Virus Diseases* 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya, WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan dunia. Pandemi Covid-19 menjadi persoalan yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sektor pendidikan (Ezalia et al., 2020)

b. Virologi Covid 19

Para peneliti di *Institute of Virology* di Wuhan telah melakukan analisis metagenomics untuk mengidentifikasi virus corona baru sebagai etiologi potensial. Mereka menyebutnya *novel corona virus* 2019 (nCoV-2019). Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) menyebut virus corona sebagai 2019 *novel corona virus* (2019-nCoV) atau *corona virus disease-19* (COVID-19). (Beniac et al., 2016) Virus Corona merupakan virus RNA dengan ukuran partikel 60- 140 nm (Meng dkk., 2020; Zhu dkk., 2020). Xu dkk. (2020) melakukan penelitian untuk mengetahui agen penyebab terjadinya wabah di Wuhan dengan memanfaatkan rangkaian genom 2019-nCoV, yang berhasil diisolasi dari pasien yang terinfeksi di Wuhan.

Rangkaian genom 2019-nCoV dibandingkan hasilnya beberapa rangkaian genom 2019-nCoV yang diteliti identik satu sama lain dan 2019-nCoV berbagi rangkaian genom yang lebih homolog dengan SARS-CoV dibanding dengan MERS-CoV. Penelitian lebih lanjut oleh Xu dkk. (2020) dilakukan untuk mengetahui asal dari 2019-nCoV dan hubungan genetiknya dengan virus corona lain dengan

menggunakan analisis filogenetik (Beniac et al., 2016). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 2019-nCoV termasuk dalam genus *betacoronavirus* (Xu dkk., 2020). Hasil mikroskop elektron dari partikel untai negatif 2019-nCoV menunjukkan bahwa morfologi virus umumnya berbentuk bola dengan beberapa *pleomorfisme*. Diameter virus bervariasi antara 60-140 nm. Partikel virus memiliki protein spike yang cukup khas, yaitu sekitar 9-12 nm dan membuat penampakan virus mirip seperti korona matahari (Ezalia et al., 2020). Virus corona berbentuk bulat dengan diameter sekitar 125 nm seperti yang digambarkan dalam penelitian menggunakan *cryo-electron microscopy*. *Microscopy* Partikel virus corona mengandung empat protein struktural utama, yaitu protein S (*spike protein*) yang berbentuk seperti paku, protein M (*membrane protein*), protein E (*envelope protein*), dan protein N (*nucleocapside protein*).

c. Patogenesis

Covid 19 bekerja dengan melewati membran mukosa, terutama mukosa nasal dan laring, kemudian memasuki paru-paru melalui traktus respiratorius. Selanjutnya, virus akan menyerang organ target yang mengekspresikan *Angiotensin Converting Enzyme 2* (ACE2), seperti paru-paru, jantung, sistem renal dan traktus gastrointestinal (Ezalia et al., 2020).

d. Manifestasi Klinis

Gejala klinis umum yang terjadi pada pasien Covid-19, diantaranya yaitu demam, batuk kering, dispnea, fatigue, nyeri otot, dan sakit kepala (Lapostolle dkk., 2020; Lingeswaran dkk., 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Huang dkk. (2020), gejala klinis yang paling sering terjadi pada pasien Covid-19 yaitu demam (98%), batuk (76%), dan myalgia atau kelemahan (44%). Gejala lain yang sering ditemukan yaitu produksi sputum (28%), sakit kepala 8%, batuk darah 5%, dan diare 3%. Sebanyak 55% dari pasien yang diteliti mengalami dispnea (Ezalia et al., 2020).

e. Dampak covid 19 pada sektor pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan untuk tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka hal ini diharapkan untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Penyebaran virus corona dapat terjadi melalui kontak antara satu individu dengan individu lainnya (melalui sentuhan, air liur). Untuk itu perguruan tinggi dan institusi pendidikan lainnya harus ditutup. UNESCO dalam memperkirakan terdapat sekitar 107 negara yang melakukan penutupan institusi pendidikan akibat Covid-19. Meski diistilahkan penutupan, tetapi tidak berarti bahwa aktivitas di institusi pendidikan juga dihentikan. Penutupan perguruan tinggi maupun sekolah hanya dilakukan secara fisik, dalam artian bahwa gedung sekolah dan kampus ditutup tetapi kegiatan pembelajaran dan kegiatan yang bersifat administratif lainnya tetap dikerjakan secara jarak jauh. Guru dan dosen tetap melaksanakan pembelajaran secara daring, sementara siswa atau mahasiswa dapat belajar secara *online* dari rumah masing-masing. Merebaknya wabah Covid-19 membawa banyak pengaruh bagi dunia pendidikan. Untuk itu, melalui penelitian ini akan dipelajari lebih jauh apa saja dampak langsung atau tidak langsung yang ditimbulkan oleh Covid-19 terhadap pembelajaran di perguruan tinggi (Firman, 2020).

2. Pembelajaran daring

a. Pengertian pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Puspitaningsih & Rachma, 2020). Perkuliahan *online* atau yang biasa disebut daring merupakan salah satu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran (Zhafira et al., 2020).

b. Manfaat Pembelajaran Daring

Manfaat pembelajaran daring adalah menghemat waktu, biaya, tenaga.

3. Persepsi

a. Definisi Persepsi

Persepsi merupakan proses penerjemahan stimulus yang diterima oleh panca indera menjadi suatu pemahaman. Persepsi ini akan menggerakkan mahasiswa untuk dapat mengatur dan mengelola dirinya dalam kegiatan perkuliahan daring. Mahasiswa perlu memiliki ketrampilan mengenai cara belajar, proses berpikir, hingga memotivasi diri untuk mencapai tujuan belajar. Kemampuan tersebut dikenal dengan istilah *Self regulated learning*, atau *self regulated online learning* (pada perkuliahan daring) (Routledge et al., 2013).

1. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor stimulus dan faktor lingkungan, faktor – faktor ini merupakan faktor eksternal. Pradono (2014), menjelaskan dalam penelitiannya bahwa persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor psikologis, faktor fisik dan *image* yang terbentuk.

2. Pengaruh Persepsi

Persepsi mempengaruhi peningkatan peran dan keaktifan mahasiswa dalam penggunaan berbagai media dan teknologi demi suksesnya perkuliahan daring (Nugroho, 2012)

3. Kehadiran Sosial dalam pembelajaran farmasi daring

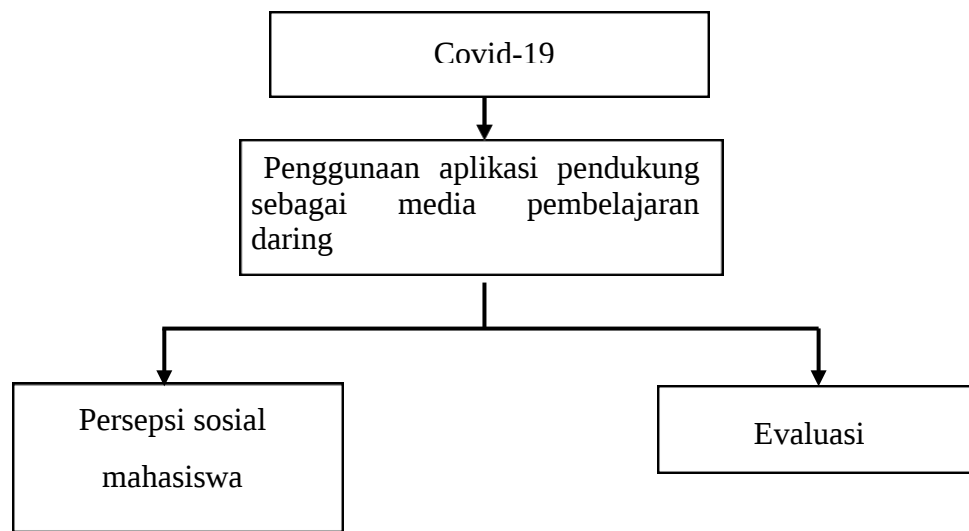
a. Pengertian kehadiran sosial

Sosial media menawarkan cara untuk melibatkan siswa, perkiraan menunjukkan lebih dari tiga perempat pengguna Internet AS yang aktif memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, dan menyesuaikan penyampaian pendidikan (Clauson et al., 2013). Garrison dalam (Bowers et al., 2015) mendefinisikan kehadiran sosial sebagai "kemampuan peserta untuk mengidentifikasi diri dalam lingkungan kelasnya, berkomunikasi secara sengaja dalam lingkungan yang saling percaya, dan mengembangkan hubungan antarpribadi dengan cara memproyeksikan kepribadian masing-

masing" (p.352). Kehadiran sosial terdiri dari tiga dimensi : ekspresi afektif, komunikasi terbuka, dan kohesi kelompok. Ekspresi afektif merujuk pada ekspresi emosi, humor, dan pengungkapan diri dalam upaya mendukung hubungan interpersonal.

B. Kerangka Teori

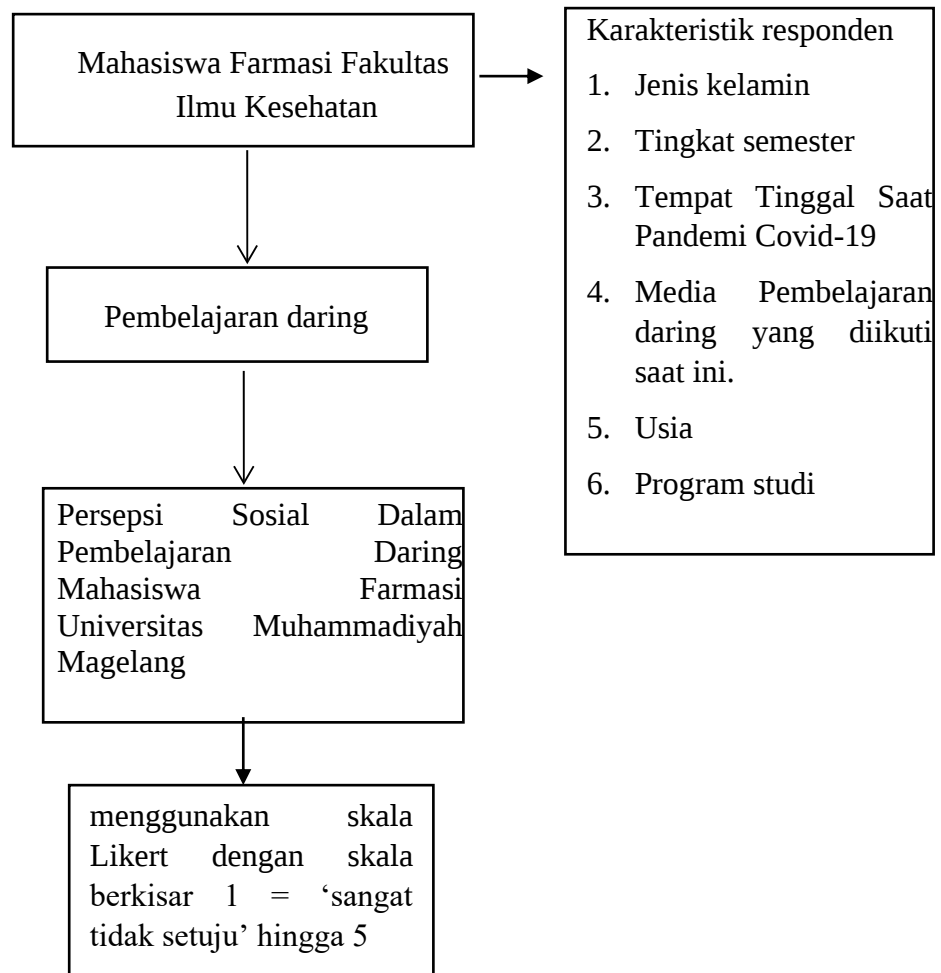
Kerangka teori pada penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 1. Kerangka Teori

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



(Eko Yulianto et al., 2020)

Gambar 2. Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi kehadiran sosial yaitu aspek keterhubungan dan aspek pembelajaran pada pembelajaran daring menggunakan *whatsapp group* dan *webinar zoom* pada aktivitas pembelajaran pada waktu yang ditentukan, membandingkan hasil keduanya serta mengetahui preferensi mahasiswa pada pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan media-media pembelajaran yang dapat diakses menggunakan layanan internet. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner disebarkan menggunakan *google form* yang diberikan kepada mahasiswa melalui pesan *whatsapp*.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Persepsi Sosial Dalam Pembelajaran Daring Mahasiswa Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang pada program studi D3 maupun S1.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu penjelasan mengenai variabel yang digunakan berdasarkan karakteristik – karakteristik yang ada sebagai dasar memperoleh data.

1. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, tingkat semester, Tempat Tinggal Saat Pandemi Covid-19, Media Pembelajaran daring yang diikuti saat ini, usia, program studi.
2. Persepsi sosial adalah proses membuat penilaian atau tanggapan seseorang terhadap suatu hal

3. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan system berbasis *online* seperti *platform whatsapp group, zoom*

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini mahasiswa Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang pada program studi D3 maupun S1.

2. Sampel

Sampel penelitian ini sebanyak 150 mahasiswa. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria inklusi yaitu mahasiswa farmasi aktif, bersedia berpartisipasi sebagai responden penelitian, bersedia mengikuti proses pembelajaran baik menggunakan *whatsapp group, zoom*, bersedia mengisi kuesioner.

Populasi mahasiswa D3 & S1 Farmasi sebanyak 228 mahasiswa sesuai data *real* (yang sebenarnya). Perhitungan sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus slovin :

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

N = populasi

n = Besar sampel

d = taraf signifikansi= 0,05/0,1

Populasi mahasiswa D3&S1 Farmasi ada 228 mahasiswa dimana taraf signifikansi=0,05 ,(misal). Berapa sampel yang

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

diambil?

$$= \frac{228}{1 + 228(0,05)^2}$$

= 145,22 dibulatkan menjadi 150 adalah minimal sampel yang di ambil.

Tabel 2. Perhitungan Sampel Berdasarkan Proporsi

Prodi	Tingkat	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel
D3 Farmasi	I	24	$24/228 \times 150 = 16$
	II	25	$25/228 \times 150 = 16$
	III	32	$32/228 \times 150 = 21$
S1 Farmasi	I	33	$33/228 \times 150 = 22$
	II	25	$25/228 \times 150 = 16$
	III	44	$44/228 \times 150 = 29$
	IV	45	$45/228 \times 150 = 30$
Total		228	150

E. Lokasi dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kampus 2 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang.

2. Waktu Penelitian

Bulan Januari 2021-Februari 2021

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kuisioner yang dibuat dalam *google form* agar mudah diakses oleh mahasiswa.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berupa *google form* melalui pesan *whatsapp* kepada responden yang menjadi sampel.

G. Metode Pengolahan dan Analisis data

1. Metode pengolahan

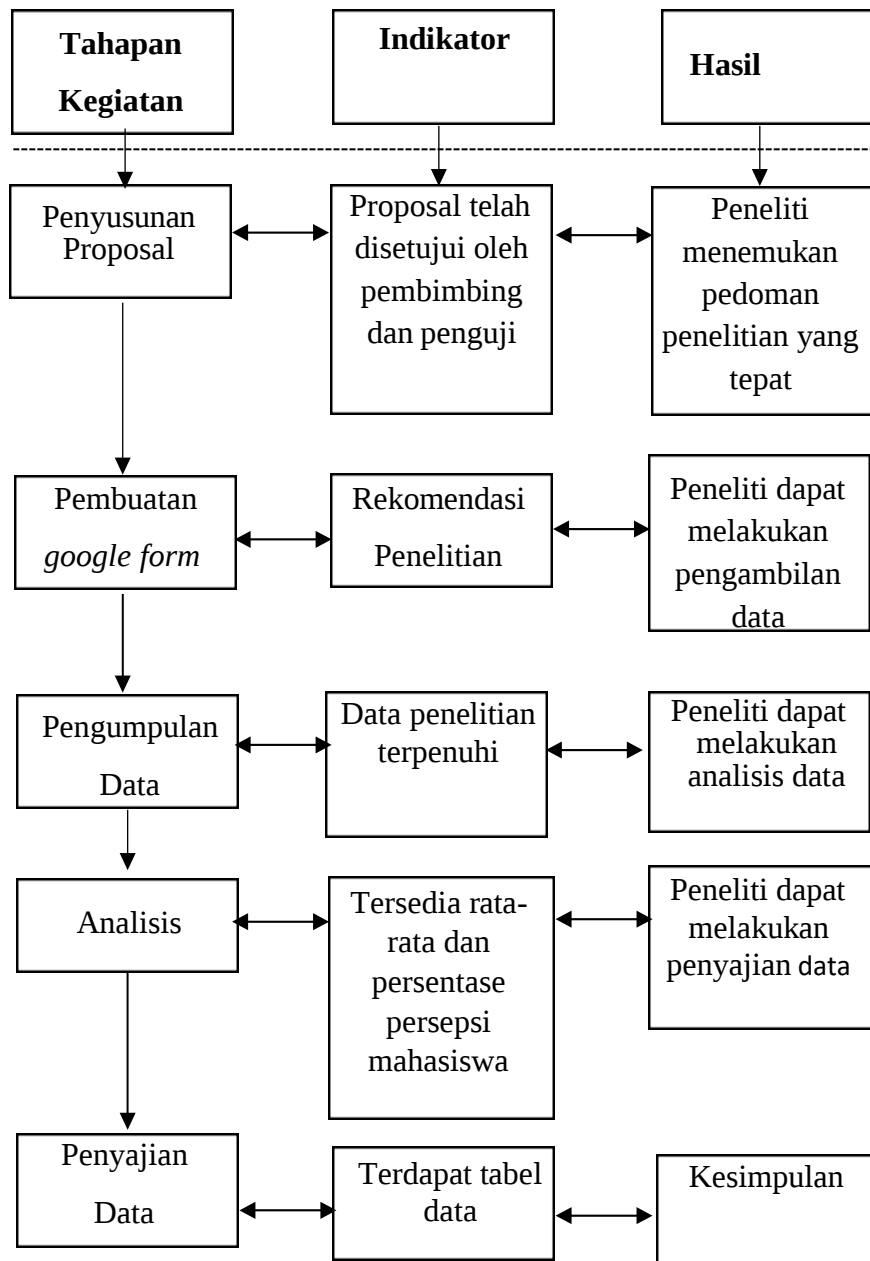
Hasil pengisian kuesioner yang telah terkumpul, diolah datanya menggunakan *excel* untuk selanjutnya dilakukan interpretasi hasil olah data tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistika deskriptif yaitu *mean* (rata-rata) & persentase. (Eko Yulianto et al., 2020)

H. Jalannya Penelitian

Skema jalannya penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Skema Jalannya Penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari kuesioner yang telah diolah dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Mayoritas mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang adalah wanita (87,3%), dengan usia 21-23 tahun (51,3%), program studi S1 farmasi (64,7%), tingkat III (33,3%), menggunakan media pembelajaran daring (98%), bertempat tinggal bersama orang tua (89,3%) dengan hal ini pemerintah bermaksud untuk mengatasi penyebaran virus Covid-19. Rata-rata persepsi partisipan terhadap aspek keterhubungan dan aspek pembelajaran pada pembelajaran daring lebih tinggi menggunakan *whatsapp group* daripada *webinar zoom*. Preferensi Partisipan terhadap pembelajaran daring lebih mendominasi menggunakan *webinar zoom*.

2. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain populasi dan sampel yang digunakan hanya mahasiswa farmasi saja, sehingga untuk penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan penggunaan sampel yang lebih besar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengembangan pembelajaran daring selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A. (2020). Peran Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Mata Kuliah Metodologi Penelitian. *Bidayah : Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 87. <https://doi.org/10.47498/bidayah.v11i1.311>
- Alaby, M. A. (2020). Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 273–289.
- Arifin, S., & Aprisal. (2020). WhatsApp: Kehadiran, Aktivitas Belajar, dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 89–98.
- Beniac, D. R., Andonov, A., Grudeski, E., & Booth, T. F. (2016). Architecture of the SARS coronavirus prefusion spike. *Nature Structural and Molecular Biology*, 13(8), 751–752. <https://doi.org/10.1038/nsmb1123>
- Clauson, K. A., Singh-Franco, D., Sircar-Ramsewak, F., Joseph, S., & Sandars, J. (2013). Social Media Use and Educational Preferences Among First-Year Pharmacy Students. *Teaching and Learning in Medicine*, 25(2), 122–128. <https://doi.org/10.1080/10401334.2013.770742>
- Darmalaksana, W. (2020). WhatsApp Kuliah Mobile. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–7.
- Dewi, E. U. (2020). Pengaruh Kecemasan Saat Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Stikes William Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 18–23. <https://doi.org/10.47560/kep.v9i1.210>

- Eko Yulianto, Putri Dwi Cahyani, & Sofia Silvianita. (2020). Perbandingan Kehadiran Sosial dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp group dan Webinar Zoom Berdasarkan Sudut Pandang Pembelajar Pada Masa Pandemic COVID-19. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 331–341. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.277>
- Ezalia, E., R. I. E., Elizabeth, G., My, W. A. N. H., Norhanim, A., Wahidah, A., Ym, C., Rahimah, A., Chin, J. G., Juliana, I., Hamid, A., Gunasagaran, K., Amir, J., John, P., Azmi, A., Mangantig, E., Hockham, C., Ekwattanakit, S., Bhatt, S., ... Mary Anne Tan, J.-A. (2020). No Title. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.1155/2010/706872>
- Fatmawati, U. (2020). Pemahaman covid-19 dan dampaknya terhadap proses pembelajaran daring selama pandemi bagi mahasiswa Prodi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas PGRI Madiun Umi. *Prosiding SENFIKS (Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains)*, 1(1), 48–66.
- Firman, F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(1), 14–20. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/743>
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan IV, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671>
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *JIPMat*, 5(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i1.5942>

- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. 7(1), 23–33.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124–132. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p124>
- Notoatmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Nugroho, S. (2012). Profesionalisme Guru Sd Negeri Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. *Varia Pendidikan*, 24(2), 135.
- Ogwunte. (2020). Perceived Influence of Zoom Cloud and Whatsapp Technologies on Instructional Delivery in University Business Education Classroom in Rivers State. *International Journal of Innovative Information Systems & Technology Research* 8(4):15-21, 8(4), 15–21.
- Permana, R. H., Ardiansah, I., Adiningsih, D., & Trisyani, M. (n.d.).(2018) Tingkat Usabilitas Dan Kepuasan Evernote Sebagai Platform E-Learning Untuk Mata Kuliah Ilmu Dasar Keperawatan Di Fakultas Keperawatan. 92–97.
- Pradono, J. (2014). Faktor Persepsi Dan Sikap Dalam Pemanfaatan Layanan Voluntary Counseling And Testing (Vct) Oleh Kelompok Berisiko Hiv / Aids Di Kota Bandung Tahun 2013 *Perception And Attitude Factors In Utilization Of Voluntary Counseling And Testing (Vct) Services B. April 2013*, 47–53.
- Puspitaningsih, D., & Rachma, S. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh. *Medica majapahit*. 12(1), 84–92.

Routledge, P., Jurnal, K., Sebuah, K. A. C., Sebuah, D. S., Sircar-ramsewak, F., Joseph, B., Clauson, K. A., Aventis, S., & Lauderdale, F. (2013). Penggunaan Media Sosial dan Preferensi Pendidikan Di Antara Mahasiswa Farmasi Tahun Pertama Penggunaan Media Sosial dan Preferensi Pendidikan Di Antara Mahasiswa Farmasi Tahun Pertama. *September*, 37–41.

Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.